

THE INFLUENCE OF PARENTS' ATTENTION AND LEARNING MOTIVATION TOWARDS ENGLISH SPEAKING SKILL

Dicky Hidayat Soeharyanto ¹

NPM 20167470177

English Education Program, Postgraduate Faculty, Universitas Indraprasta PGRI ¹

Moh. Solikudin Djaelani ²

English Education Program, Postgraduate Faculty, Universitas Indraprasta PGRI ²

e-mail: dickyhidayatsoeharyanto@gmail.com ¹

[e-mail: solikudin.djaelani@unindra.ac.id](mailto:solikudin.djaelani@unindra.ac.id) ²

Abstract: *The purpose of this study is to know the influence of parents' attention and learning motivation towards students' English speaking skill. The research method used was a survey with a transition and regression analysis, which is connecting data that shows parents' attention and learning motivation with data that shows students' English speaking skill. The data of the variables of parents' attention and learning motivation were obtained through a questionnaire compiled by researchers, which measures matters related to the above. While data on English speaking skills were obtained through direct tests conducted by researchers on respondents. The result shows that 1) There is a significant difference with parents' attention and learning motivation altogether towards students' English speaking skills of private vocational in Subang Regency. This is evidenced by the value of $sig = 0,000 < 0.05$ and $F_{observe} = 38.758$, 2) There is a significant influence of parent attention towards students' English speaking skills of private vocational in Subang Regency. This is evidenced by the value of $sig = 0,000 < 0.05$ and $t_{observe} = 5.629$, and 3) There are significant influence of learning motivation towards student' English speaking skill of Private Vocational Schools in Subang Regency. This is evidenced by the value of $sig = 0,000 < 0.05$ and $t_{observe} = 3.687$.*

Key words: parents' attention, learning motivation, English Speaking Skill

PENDAHULUAN

Pada era digital, data yang ada di dunia dapat diperoleh hanya dalam hitungan detik sehingga setiap orang mampu mengakses informasi dengan mudah mau yang berbentuk tulisan maupun lisan, dan bahasa adalah kunci pemahaman terhadap informasi yang diperoleh. Perkembangan era elektronik memberi pengaruh kepada proses komunikasi. Komunikasi bisa terjadi dengan masyarakat yang jauh berada di negara atau tempat lain dalam upaya pengembangan diri secara global. Komunikasi erat kaitannya dengan bahasa, menurut Muhadjir (2014: 29), bahasa adalah suatu sistem tanda yang terdiri dari dua sisi yang saling melengkapi, isi dan bentuk kemampuan seseorang dalam berkomunikasi akan selalu berkaitan dengan pendidikan yang telah diperoleh. Dalam hal ini, pendidikan tersebut tidak hanya diperoleh dari lingkungan sekolah yang sekaligus merupakan lembaga pendidikan formal, tetapi juga bisa didapatkan dari lingkungan keluarga yang merupakan basis pembelajaran dini dan utama.

Berbagai faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan untuk mendapatkan tujuan pendidikan nasional tersebut, diantaranya adalah perhatian orang tua, motivasi siswa, kemampuan guru, kurikulum, lingkungan masyarakat, kemampuan kepala sekolah, sarana prasarana dan sebagainya. Perhatian orang tua sebagai faktor eksternal dan motivasi siswa itu sendiri sebagai faktor internal untuk berhasil dalam suatu mata pelajaran menjadi tulang punggung penentu keberhasilan pendidikan. Menurut Abu Ahmadi (2003: 145), perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan kepada suatu objek, baik di dalam maupun di luar

dirinya. Perhatian berhubungan dengan kesadaran jiwa seseorang terhadap sesuatu yang bereaksi pada saat tertentu. Menurut Sauri (2006: 66), pendidikan yang dilaksanakan yang paling dini ialah keluarga, ketika anak terlahir ke dunia, orang tua seharusnya mulai memberi pembelajaran yang paling pertama. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan nasional yang tercatat pada UU RI Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3, yang berbunyi sebagai berikut :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta tanggung jawab. Selain perhatian dari orang tua, motivasi sebagai faktor internal juga memberikan dampak yang besar bagi keberhasilan siswa. Sardiman (2010: 102) menyatakan bahwa motivasi berpangkal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Dalam proses belajar, impuls bisa disebut sebagai bahan untuk memotivasi diri siswa yang menyebabkan, meyakinkan kelangsungan, dan memberikan arah pada proses belajar, dan mengharapkan sasaran dapat di capai. Diungkapkan oleh Suryugioa dan Nana Saodih yang dikutip oleh Effendi dalam bukunya pengantar psikologis (1989: 61) bahwa motivasi merupakan satu kekuatan tenaga dalam diri individu yang mendorong individu tersebut untuk melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Contoh kasus yang sering guru hadapi ketika melakukan pengajaran khususnya pengajaran bahasa Inggris adalah bagaimana menghasilkan sifat aktif pada siswa agar bisa mengerti bukan hanya teori tata bahasa Inggris dengan sesuai dan lancar, tetapi juga mampu untuk mempraktekkan keterampilan dalam bahasa Inggris pada kegiatan sehari-hari.

Motivasi siswa untuk aktif berbahasa Inggris dalam proses pembelajaran masih sangat kurang, hal tersebut disebabkan karena mayoritas siswa berpendapat bahwa bahasa Inggris bukan bahasa wajib yang mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari, selain itu lokasi sekolah yang berada di daerah juga memperkecil persaingan. Hal ini mengakibatkan siswa di daerah cenderung lebih pasif daripada siswa di perkotaan yang aktif mengikuti berbagai lomba, kursus, maupun kegiatan lainnya yang meningkatkan motivasi mereka untuk menggunakan bahasa Inggris lebih sering. Mereka diberikan pemahaman bahwa bahasa Inggris sangat berguna untuk memperluas pergaulan mereka, maupun untuk jenjang pendidikan dan karir mereka selanjutnya.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan teknik korelasional. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel terikat, yaitu keterampilan siswa dalam berbicara bahasa Inggris (Y) dan dua variabel bebas, yaitu perhatian orang tua siswa (X_1), dan motivasi belajar siswa (X_2). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X, XI, dan XII di SMKS Nurul Gina Abidin, SMKS Mifthul Bariyyah, dan SMKS Budi Agung di Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat tahun pelajaran 2017/2018 sebanyak 464. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010:134-185). Apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya, namun apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10 -15 % atau 20 – 25 % atau lebih. Dengan demikian jumlah sampel yang ditetapkan sebanyak $464 \times 15\% = 69,6$ dibulatkan menjadi 70 orang responden.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menyajikan data penelitian yang terdiri dari 3 variabel, yaitu perhatian orang tua (X_1), motivasi belajar (X_2), dan keterampilan berbicara bahasa Inggris (Y). Pengajuan hipotesis dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah dijelaskan dalam Bab III. Hasil perhitungan dan pengujian bisa dilihat pada tabel 1, tabel 2, dan tabel 3 di bawah ini :

Tabel 1. Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Pengaruh Variabel X_1 dan X_2 terhadap Variabel Y (Koefisien Penentu)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,732 ^a	,536	,523	8,851

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Pengaruh Variabel X_1 dan X_2 terhadap Variabel Y
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6073,218	2	3036,609	38,758	,000 ^b
	Residual	5249,368	67	78,349		
	Total	11322,586	69			

a. Dependent Variable: Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Perhatian Orang Tua

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Koefisien Regresi dan Uji Signifikansi secara Parsial Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,367	8,319		,164	,870
	Perhatian Orang Tua	,425	,075	,519	5,629	,000
	Motivasi Belajar Siswa	,234	,064	,340	3,687	,000

a. Dependent Variable: Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa (Y)

1. Pengaruh Perhatian Orang Tua (X_1) dan Motivasi Belajar Siswa (X_2) Secara Bersama-sama Terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa (Y)

Hipotesis statistik yang akan dibuktikan adalah:

$H_0 : \beta_{y.1} = \beta_{y2} = 0$

$H_1 : \beta_{y.1} \neq 0$ dan $\beta_{y2} \neq 0$;

artinya :



H_0 : tidak terdapat pengaruh Perhatian Orang Tua (X_1) dan Motivasi Belajar Siswa (X_2) secara bersama-sama terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa (Y)

H_1 : terdapat pengaruh Perhatian Orang Tua (X_1) dan Motivasi Belajar Siswa (X_2) secara bersama-sama terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa (Y)

Berdasarkan angka-angka statistik pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai Sig. = 0,000 < 0,05 dan $F_{hitung} = 38,758$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 tidak dapat diterima, berarti H_1 diterima. Artinya hipotesis penelitian dapat diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa.

Sedangkan koefisien determinasinya adalah sebesar 75,94% menunjukkan bahwa besarnya kontribusi perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa. Sementara sisanya (24,06%) karena pengaruh faktor lain.

2. Pengaruh Perhatian Orang Tua (X_1) terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa (Y)

Hipotesis statistik yang akan dibuktikan adalah:

$H_0: \beta_{y1} = 0$

$H_1: \beta_{y1} \neq 0$;

artinya:

H_0 : tidak terdapat pengaruh Perhatian Orang Tua (X_1) terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa (Y)

H_1 : terdapat pengaruh Perhatian Orang Tua (X_1) terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa (Y)

Berdasarkan angka-angka statistik pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai Sig. = 0,000 < 0,05 dan $t_{hitung} = 5,629$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 tidak dapat diterima, berarti H_1 diterima. Artinya hipotesis penelitian dapat diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa.

3. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa (X_2) terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa (Y)

Hipotesis statistik yang akan dibuktikan adalah :

$H_0: \beta_{y2} = 0$

$H_1: \beta_{y2} \neq 0$;

artinya :

H_0 : tidak terdapat pengaruh Motivasi Belajar Siswa (X_2) terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa (Y)

H_1 : terdapat pengaruh Motivasi Belajar Siswa (X_2) terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa (Y)

Berdasarkan angka-angka statistik pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai Sig. = 0,000 < 0,05 dan $t_{hitung} = 3,687$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 tidak dapat diterima, berarti H_1 diterima. Artinya hipotesis penelitian dapat diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar siswa terhadap keterampilan berbicara bahasa Inggris siswa.



SIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data penelitian dan setelah dilakukan analisis maka dapat disimpulkan: Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap keterampilan berbicara bahasa Inggris, siswa SMK Swasta di Kabupaten Subang. Hal ini dibuktikan dengan nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ dan $F_{\text{hitung}} = 38,758$. Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap keterampilan berbicara bahasa Inggris, siswa SMK Swasta di Kabupaten Subang. Hal ini dibuktikan dengan nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} = 5,629$. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap keterampilan berbicara bahasa Inggris, siswa SMK Swasta di Kabupaten Subang. Hal ini dibuktikan dengan nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ dan $t_{\text{hitung}} = 3,687$.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2003). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta, PT.Rineka Cipta.
Effendi, U. (1989). *Pengantar Psikologi*. Bandung: Angkasa.
Muhadjir. (2014). *Semantik dan Pragmatik*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
Sardiman, A. M. (1990). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
Sauri, S. (2006). *Membangun Komunikasi Dalam Keluarga*. Bandung: PT. Genesindo.
Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : AFABETA,

